

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian, yang telah diungkapkan pada Bab I. Kesimpulan ini diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data. Adapun kesimpulan tersebut antara lain :

Terdapat peningkatan yang pesat pada tes ketrampilan bermain (aspek psikomotor) dan ketrampilan sosial (aspek afektif) setelah diberikan penerapan model kooperatif dalam pembelajaran futsal.

Terdapat hambatan pada proses penerapan model kooperatif dalam pembelajaran futsal. Pada saat pelajaran dimulai melalui apersepsi, guru memaparkan tentang model kooperatif menjelaskan pemanasan beserta inti pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa, mereka terlihat kebingungan menerima materi yang diberikan oleh guru sehingga siswa banyak bertanya dan memakan banyak waktu. Pada saat pelaksanaan kegiatan belajar menggunakan penerapan model kooperatif, siswa terlihat masih canggung ketika pembentukan kelompok ataupun dalam pembelajaran permainan kelompok yang diberikan.

Berdasarkan dari seluruh data dan hasil tes penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan suatu perubahan pada proses pembelajaran dan gaya mengajar maka akan menimbulkan suatu perubahan juga pada kualitas peserta didik. Penelitian ini contohnya yaitu penerapan model kooperatif dalam pembelajaran futsal

tidak hanya meningkatkan keterampilan gerak dan fisik semata, melainkan terkait pula dengan keterampilan sosial, seperti menaati peraturan permainan, disiplin, berempati pada orang lain, menahan sabar, memberikan respek dan penghargaan pada orang lain, mempunyai motivasi yang tinggi, awalnya tidak tau dan tidak mengerti model kooperatif dalam pembelajaran futsal menjadi mengerti dan mudah memahami, setelah pembelajaran diterapkan ternyata dapat memberikan peningkatan yang signifikan terhadap ketrampilan bermain (aspek psikomotor) dan ketrampilan sosial (aspek afektif) siswa.

#### **B. Saran**

Sebagai bahan referensi untuk Bapak/Ibu guru, siswa dan penelitian yang sejenis melalui skripsi ini peneliti ingin menyampaikan beberapa saran dengan harapan dapat menjadi masukan bagi semua elemen pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya Pendidikan jasmani dan pelajaran lainnya. Adapun saran tersebut adalah:

1. Guru harus membuka wawasannya, dengan membaca buku-buku, literatur, dan membuka internet, tentang gaya, metode dan model pembelajaran yang terbaru, dan mencoba menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.
2. Guru harus peka terhadap perkembangan yang terjadi di dalam pembelajaran.
3. Guru harus mulai membiasakan diri memberikan porsi lebih kepada siswa untuk mencari informasi di dalam pembelajaran, dengan menyusun kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa

4. Guru Penjaskes harus mencari informasi tentang konsep Pendidikan Jasmani, agar dalam kegiatan pembelajaran tidak tertukar menjadi kegiatan pelatihan cabang olahraga.
5. Guru hendaknya menyertakan permainan (*games*) diawal dan diakhir pembelajaran karena permainan (*games*) membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih menarik.
6. Siswa harus membiasakan diri untuk mencari informasi tentang apa yang akan dipelajari, sehingga kegiatan pembelajaran bisa lebih aktif, menyenangkan dan bermakna.
7. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa, dharapkan agar lebih disiapkan lagi dengan baik dan lebih terencana dengan matang, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan dilapangan.
8. Kepedulian terhadap pendidikan jasmani bukan hanya dilakukan oleh guru Pendidikan Jasmani saja tetapi oleh semua pihak dan selalu menyadari bahwa penjas sangat penting diberikan kepada siswa sejak mereka dini karena akan membangun pondasi yang kuat untuk masa mendatang